

CekFakta - Kalimasada - Task #76823

Azan Dijadikan Remix adalah Penghinaan Simbol Agama Siti Maulida Rabu 15 September 2021 1900 WIB J...

09/16/2021 11:54 AM - Harry Sufehmi

Status: Closed	Start date: 09/16/2021
Priority: Normal	Due date:
Assignee:	% Done: 0%
Category:	Estimated time: 0:00 hour
Sprint/Milestone:	
Description	
Request for fact check about	
<p>Azan Dijadikan Remix adalah Penghinaan Simbol Agama Siti Maulida Rabu 15 September 2021 19:00 WIB Jakarta, NU Online Beberapa waktu lalu marak di media sosial adanya video hiburan yang berasal dari Korea Selatan yang men-remix suara azan. Di dalam video tersebut terdapat backsound suara azan, dan syair teks azan menjadi latar video yang tidak ada unsur islaminya. ADVERTISEMENT Sekretaris Lembaga Dakwah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (LD PBNU) Ustadz H Mochammad Bukhori Muslim angkat suara terkait problem tersebut. Ia mengatakan bahwa hal tersebut merupakan penghinaan terhadap simbol agama. Ia menyampaikan kekecewaannya terhadap pembuat video. Azan merupakan syiarullah untuk memanggil orang-orang melakukan shalat. Setiap kalimat dalam azan adalah kalimat mulia yang setiap katanya dipilih tidak sembarangan. "Rasulullah menerima syair azan, pemilihan katanya berdasarkan wahyu Allah swt maka orang yang beriman jika mendengar suara azan dijadikan remix pasti akan terganggu," ungkapnya dalam tayangan PBNU Beri Tanggapan soal Azan Dibuat Remix diakses Selasa (14/9/2021). Menurut Utsadz Buchori, jika ada orang Muslim yang nyaman bahkan tidak terganggu terkait azan yang dipermainkan dengan dijadikan remix, berarti orang tersebut bermasalah. "Barangsiapa mengagungkan syiar Allah akan meningkat ketakwanya. Namun, ketika azan dijadikan sebuah hiburan yang di dalamnya ada unsur maksiatnya itu adalah istihza' (penghinaan), seharusnya orang yang beriman akan merasa tidak nyaman," tegasnya. Menurutnya ketika ada penghinaan terhadap syariat Islam maka umat Muslim perlu memutuskan hubungan dengan orang yang melakukan penghinaan tersebut. Hal itu sebagaimana yang dikatakan Muhammad Said Ramadan Al-Bouti dalam ceramahnya. Said menyampaikan bahwa jika ada penghinaan terhadap syariat Islam, umat Muslim tidak perlu mendukung produknya, seperti tidak berhubungan dalam bidang ekonomi. Hal itu demi memberikan pelajaran dan sebagai bukti ketakwaan kepada Allah swt. "Semoga iman kita bertambah, dengan tidak melecehkan simbol agama Allah. Kalimat dalam azan itu adalah kalimat-kalimat mulia, ada takbir ada syahadat serta ada ajakan menuju kebahagiaan," jelasnya Ustadz Bukhori menambahkan bahwa hiburan dengan kemaksiatan tidak dapat sampai kepada kebahagiaan, namun malah menuju kesengsaraan. Ia berharap umat Muslim menyadari, serta kelak dapat menjaga anak-anak mereka untuk senantiasa mengagungkan syiar-syiar Allah swt. "Mudah-mudahan Allah melindungi kita, serta mudah-mudahan orang yang membenci islam diberi ganjaran yang seadil-adilnya oleh Allah," imbuhnya. ADVERTISEMENT Kontributor: Siti Maulida Editor: Kendi Setiawan TAGS: azan remix simbol agama</p>	
Sumber: https://www.nu.or.id/post/read/131366/azan-dijadikan-remix-adalah-penghinaan-simbol-agama?utm_source=dlvr.it&utm_medium=facebook	
Click or copy-paste the url below in your browser to notify or invalidate the request.	
Invalidate Request: https://kalimasada-1.turnbackhoax.id/menu-kalimasada/process.php?invalidate=57266	
Notify Requesters: https://kalimasada-1.turnbackhoax.id/menu-kalimasada/process.php?notify=57266	
From Cekfakta Kalimasada Whatsapp.	

History

#1 - 10/12/2021 08:11 PM - Harry Sufehmi

- Status changed from Open to Closed